



Pengaruh *Financial Tecnology* terhadap Manajemen Keuangan Generasi Z

Ade Irna Lestari¹, Fitriyani², Nova Apriyanti Simanungkalit³, Rudi Sanjaya⁴

^{1,2,3,4} Universitas Pamulang, Indonesia

Jl. Surya Kencana No. 1, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417

Koresponden email: adeirnalestari@gmail.com¹, pipityani27@gmail.com²,
novasimanungkalit@gmail.com³, dosen02253@unpam.ac.id⁴

Abstract. *This research discusses the influence of financial technology (Fintech) on the financial management of Generation Z, a generation that is familiar with digitalization and has a consumptive lifestyle. Generation Z, which accounts for around 27.94% of Indonesia's population, exhibits financial behaviors that tend to be more concerned with wants than needs. Through a literature review, this research explores how Fintech affects Generation Z's financial behavior, including the challenges that arise, such as shopping addiction and debt risk. Fintech offers easy access to financial services, such as digital payments, investments and online lending, allowing Generation Z to manage their finances more flexibly. However, their low financial literacy may result in suboptimal financial management. This study highlights the importance of financial literacy as a key factor to help Generation Z achieve sustainable financial well-being and respond to the challenges of Fintech development in the digital era*

Keywords: *Financial Technology, financial management, generation Z*

Abstrak. Penelitian ini membahas pengaruh *financial technology (Fintech)* terhadap manajemen keuangan Generasi Z, generasi yang akrab dengan digitalisasi dan memiliki gaya hidup konsumtif. Generasi Z, yang mencakup sekitar 27,94% populasi Indonesia, menunjukkan perilaku keuangan yang cenderung lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan. Melalui studi literatur, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana *Fintech* memengaruhi perilaku keuangan Generasi Z, termasuk tantangan yang muncul, seperti kecanduan berbelanja dan risiko hutang. *Fintech* menawarkan kemudahan dalam mengakses layanan keuangan, seperti pembayaran digital, investasi, dan pinjaman online, yang memungkinkan Generasi Z mengelola keuangan secara lebih fleksibel. Namun, rendahnya literasi keuangan mereka dapat mengakibatkan pengelolaan keuangan yang kurang optimal. Kajian ini menyoroti pentingnya literasi keuangan sebagai faktor kunci untuk membantu Generasi Z mencapai kesejahteraan finansial yang berkelanjutan dan merespons tantangan dari perkembangan *Fintech* di era digital.

Kata Kunci: Teknologi keuangan, Manajemen Keuangan, Generasi Z

1. LATAR BELAKANG

Pada era digital, perkembangan teknologi telah berdampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk manajemen keuangan pribadi. Perkembangan *financial technology (Fintech)* menawarkan kemudahan akses ke berbagai layanan keuangan seperti pembayaran digital, investasi online, dan pinjaman daring. Khususnya bagi Generasi Z, yang lahir dalam era digitalisasi, *Fintech* menjadi solusi praktis yang banyak digunakan untuk mengelola keuangan sehari-hari (Pratiwi, 2023).

Perkembangan Generasi Z mencakup 27,94% dari total populasi Indonesia, dan mereka dikenal dengan keterbukaan terhadap teknologi serta konsumsi digital yang tinggi (Busman et al., 2022). Namun, tantangan yang dihadapi generasi ini dalam mengelola

keuangan cukup kompleks, salah satunya karena rendahnya tingkat literasi keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak *Fintech* terhadap manajemen keuangan Generasi Z serta mengeksplorasi peran literasi keuangan dalam meningkatkan pengelolaan keuangan mereka.

Generasi Z belum sepenuhnya memahami pentingnya memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi. Kemampuan individu untuk mengelola keuangan dengan bijak dapat dilihat sebagai wujud tanggung jawab atas aset yang dimilikinya. Setiap orang seharusnya memiliki keterampilan keuangan yang memadai untuk menjamin kelancaran dan kesinambungan hidup di masa depan (Pratiwi, 2023). Namun melalui perkembangan teknologi membawa dampak tumbuhnya potensi ekonomi digital yang besar menjadi dasar bagi pertumbuhan *financial technology* (*Fintech*). Kehadiran *Fintech* cukup menarik, dimana akses yang ditawarkan sangat mudah, cepat, dan fleksibel (Novianta et al., 2024). *Fintech*, dengan berbagai layanan seperti pembayaran digital, aplikasi investasi, pinjaman online, hingga perbankan digital, telah membawa perubahan besar dalam cara Generasi Z mengelola keuangan mereka.

Kehadiran *Fintech* telah menyediakan akses bagi Generasi Z untuk menggunakan berbagai produk keuangan. Selain itu, inovasi ini memungkinkan transaksi keuangan dapat dilakukan tanpa batasan lokasi atau waktu tertentu (Pratiwi, 2023). Hal ini tentu memberikan peluang bagi Generasi Z untuk terlibat dalam mengakses layanan keuangan yang lebih personal. Namun, di balik berbagai manfaat tersebut, ada juga tantangan yang perlu diperhatikan, seperti risiko keamanan data, kecanduan berbelanja, dan potensi hutang yang tidak terkendali.

Oleh karena itu, memahami pengaruh *Fintech* terhadap manajemen keuangan Generasi Z menjadi penting, tidak hanya untuk melihat bagaimana mereka mengelola keuangan mereka, tetapi juga untuk menilai dampak jangka panjang dari penggunaan teknologi ini terhadap kesejahteraan finansial mereka di masa depan. Kajian ini akan menganalisis bagaimana *Fintech* memengaruhi perilaku keuangan Generasi Z dan implikasinya bagi manajemen keuangan mereka.

2. KAJIAN PUSTAKA

- **Generasi Z (Gen-Z) dan Perilaku Keuangan**

Generasi Z merupakan kelompok masyarakat yang lahir pada pertengahan tahun 1990-an hingga awal 2000-an. Mereka adalah generasi *digital native* yang sejak kecil sudah terbiasa

dengan penggunaan internet dan teknologi digital (Gentina, 2020). Sebagai konsumen digital yang aktif, Generasi Z lebih cenderung memprioritaskan keinginan daripada kebutuhan, serta sering kali terjebak dalam gaya hidup konsumtif (Gulo, 2023). Studi yang dilakukan oleh Busman et al. (2022) menemukan bahwa literasi keuangan Generasi Z masih rendah, sehingga mereka lebih rentan terhadap risiko keuangan, termasuk hutang yang tidak terkendali.

Generasi Z juga dikenal sebagai generasi yang mahir dalam memanfaatkan teknologi dan cenderung mencari informasi secara mandiri. Mereka sering dipandang sebagai generasi yang lebih inklusif dan terbuka terhadap berbagai identitas serta pandangan yang beragam. Gen Z memiliki ciri khas tersendiri di erainformasi saat ini. Sebagai *digital native* yang tumbuh bersama pesatnya perkembangan teknologi digital, mereka bisa dianggap sebagai "penduduk asli" dari era internet (Simamora et al., 2024). Mereka memiliki kesamaan dengan Generasi Y, namun mampu melakukan berbagai aktivitas sekaligus, seperti nge-tweet dengan ponsel, browsing menggunakan PC, dan mendengarkan musik dengan headset. Sebagian besar kegiatan mereka berkaitan dengan dunia maya. Sejak kecil, mereka sudah terbiasa dengan teknologi dan perangkat canggih, yang secara tidak langsung mempengaruhi kepribadian mereka (Wijoyo et al., 2020).

- ***Financial Technology***

Financial technology (Fintech) adalah istilah yang merujuk pada inovasi dalam layanan keuangan, dengan teknologi sebagai elemen utamanya. *Fintech* adalah hasil penggabungan antara layanan keuangan dan teknologi, yang kemudian mengubah model bisnis dari konvensional menjadi lebih modern. Inovasi teknologi di sektor keuangan ini mampu menciptakan model bisnis, aplikasi, proses, atau produk dengan dampak signifikan pada penyediaan layanan keuangan. Dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017, *Fintech* merupakan inovasi di sektor keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk menyediakan berbagai layanan keuangan yang lebih efisien dan cepat (Ansori, 2019). *Fintech* mencakup berbagai layanan mulai dari pembayaran digital, perbankan online, hingga platform investasi. Kehadiran *Fintech* memudahkan Generasi Z dalam mengakses layanan keuangan, namun juga dapat meningkatkan risiko keuangan jika tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang baik (Novianta et al., 2024).

Fintech adalah industri yang berkembang dengan sangat cepat dan dinamis, dengan berbagai model bisnis yang beragam (Dorfleitner et al., 2017). *Financial technology (Fintech)* adalah kombinasi antara teknologi dan fitur keuangan, atau dapat pula diartikan sebagai inovasi di sektor keuangan yang dilengkapi dengan teknologi modern (Ansori, 2019). *Financial technology (Fintech)*, atau teknologi dalam bidang keuangan, menciptakan model

baru yang lebih efisien bagi konsumendalam mengakses produk dan layanan keuangan. Kehadiran *Fintech* dapat mengguncang *status quo* dan merevolusi metode kerja lembaga keuangan tradisional (Pertiwi & Purwanto, 2021).

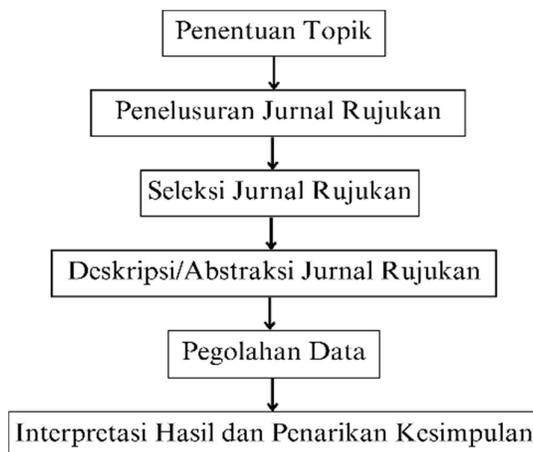
- **Manajemen Keuangan Pribadi**

Manajemen keuangan adalah aspek penting dalam fungsi organisasi, mencakup pengaturan dana oleh individu, perusahaan, atau instansi pemerintah. Peranannya sangat vital dalam mendukung pertumbuhan organisasi. Sebagai disiplin ilmu, manajemen keuangan memberikan peluang bagi individu untuk mengembangkan keterampilan profesional mereka (Kurniawan, 2023). Manajemen keuangan pribadi adalah kemampuan seseorang dalam mengelola berbagai aspek keuangan sehari-hari, termasuk perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana (Obago, 2014).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menelaah pengaruh *Fintech* terhadap manajemen keuangan Generasi Z. Studi literatur dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber pustaka, seperti jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian yang relevan. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif guna memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dampak *Fintech* terhadap perilaku keuangan Generasi Z. Studi literatur juga melibatkan analisis terhadap berbagai hasil penelitian sebelumnya yang membahas *Fintech* dan manajemen keuangan di kalangan generasi muda (Putrihapsari & Fauziah, 2020).

Studi literatur berfokus pada data atau informasi yang relevan dengan isu utama yang sedang diteliti, dengan tujuan untuk membantu menemukan jawaban atas permasalahan yang ada (Sidiqah & Syahidin, 2024). Kemudian Data akan dianalisis secara deskriptif dengan menguraikan berbagai persoalan berkaitan Pengaruh *Financial Tecnology* terhadap manajemen keuangan Generasi Z. Dalam penelitian studi literatur ini, penulis menyajikan gambaran umum mengenai tahapan penelitian yang diilustrasikan dalam bagan alir berikut. Dalam penelitian studi literatur ini, penulis menyajikan gambaran umum mengenai tahapan penelitian yang diilustrasikan dalam bagan alir berikut:



Gambar.1

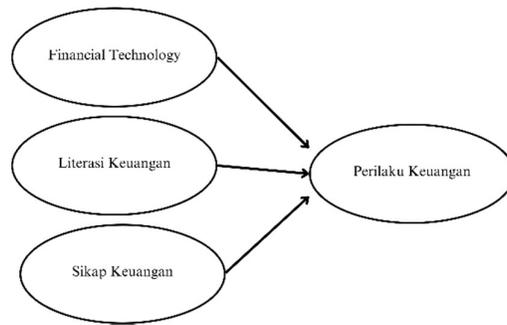
4. PEMBAHASAN

- **Pengaruh *Fintech* terhadap Manajemen Keuangan Generasi Z**

Fintech memberikan berbagai keuntungan bagi Generasi Z, seperti kemudahan dalam mengakses layanan keuangan kapan saja dan di mana saja (Pratiwi, 2023). Dengan adanya aplikasi keuangan digital, Generasi Z dapat lebih mudah dalam memantau pengeluaran, mengatur anggaran, dan melakukan investasi. Namun, akses yang mudah ini juga meningkatkan risiko perilaku konsumtif, yang dapat menyebabkan masalah seperti kecanduan berbelanja dan utang yang menumpuk (Damayanti & Gumilang, 2023).

- **Peran *Financial technology* Bagi Generasi Z**

Financial technology atau *Fintech* adalah inovasi dalam industri layanan keuangan yang menggunakan teknologi untuk memberikan solusi atas berbagai masalah keuangan. *Fintech* melibatkan penerapan teknologi digital untuk menyediakan layanan keuangan yang lebih efisien bagi masyarakat (Aaron et al., 2017). Dalam hubungannya dengan kemampuan untuk mengenali, memahami, dan menginterpretasikan, ini melibatkan proses pembelajaran yang memungkinkan seseorang mencapai tujuannya (Yuliawati et al., 2023). Sehingga individu yang menggunakan *Fintech* akan membentuk *personal finance* dalam merencanakan dan mengambil keputusan keuangan (Tristiarto & Wahyudi, 2022). *Personal finance* menggambarkan bagaimana seseorang bertindak ketika harus membuat keputusan terkait keuangan. *Personal finance* atau perilaku keuangan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar.2

Fintech dapat membantu generasi Z dalam mengelola keuangan melalui berbagai platform-nya mulai dari menyusun laporan keuangan yang baik hingga pengelolaan dana yang bijaksana (Damayanti & Gumilang, 2023). *Fintech* mempermudah mereka untuk memantau pengeluaran, menabung, dan berinvestasisecara real-time, serta mendapatkan wawasan yang lebih baik mengenai kondisi keuangan mereka. Hal ini membuat pengelolaan keuangan lebih praktis dan sesuai dengan gaya hidup digital mereka. Dalam hal ini dapat diartikan *Fintech* dapat membantu generasi Z dalam mengelola keuangan melalui literasi keuangan.

Literasi keuangan atau *financial literacy* merupakan gabungan dari kemampuan, pengetahuan, sikap, dan perilaku seseorang yang berkaitan dengan pengelolaan uang. Literasi keuangan juga memiliki hubungan positif yang signifikan dengan perilaku keuangan yang responsif yang secara tidak langsung dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi negara (Arianti, 2021). Pengelolaan keuangan yang efektif memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari dan dalam pembuatan keputusan keuangan. Perilaku keuangan memiliki dampak signifikan pada pola konsumsi generasi Z (Pratiwi, 2023). Konsep literasikeuangan yang baik bagi generasi Z adalah dapat mengelola keuangannya pada tingkatan *Well Literate*, yaitu individu yang memiliki konsep pengelolaan keuanganyang sangat baik, sehingga dapat mengurangi risiko keuangan secara efektif (OJK,2020).

5. KESIMPULAN

Perkembangan teknologi digital telah memengaruhi gaya hidup Generasi Z, khususnya dalam pengelolaan keuangan pribadi. Generasi Z, yang tumbuh di era digitalisasi, cenderung memiliki gaya hidup konsumtif dan lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan. Dalam hal ini, *Financial technology (Fintech)* berperan penting dalam memberikan akses dan kemudahan bagi Generasi Z untuk mengelola keuangan mereka melalui berbagai layanan

keuangan yang inovatif.

Fintech menawarkan kenyamanan, kecepatan, dan fleksibilitas yang mendorong Generasi Z untuk lebih mandiri dalam mengelola keuangan. Meskipun *Fintech* memberikan banyak manfaat, Generasi Z masih menghadapi tantangan dalam mengembangkan literasi keuangan yang baik. Kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan pribadi dapat mengarah pada perilaku keuangan yang kurang bijak, seperti pengeluaran berlebihan dan potensi utang yang tidak terkendali. Oleh karena itu, meningkatkan literasi keuangan menjadi kunci untuk membantu Generasi Z memanfaatkan *Fintech* dengan lebih efektif dan menghindaririsiko keuangan di masa depan.

6. REFERENSI

- Ansori, M. (2019). Perkembangan dan Dampak *Financial technology (Fintech)* terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 32–45.
- Busman, S. A., Hartini, & Santoso, A. (2022). Peran Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Kontrol Diri, Dan Literasi Keuangan Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Generasi Z. *Jurnal EK&BI*, 5(2), 295–302.
- Dorfleitner, G., et al. (2017). *Fintech in Germany*. Chapter 2: Definition of *Fintech* and Description of the *Fintech* Industry
- Gentina, E. (2020). Generation z in Asia: A research agenda. In E. Gentina & E. Parry (Eds.), *What the experts tell us about South East Asia: Dynamics, differences, digitalization* (pp. <https://doi.org/10.1108/978-1-80043-220-820201002>)
- Kuangan, O. J. (2020). Statistik *Fintech* Indonesia. Retrieved October 17 , 2024, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-danstatistik/Fintech/Default.aspx>.
- Kurniawan, M. Z. (2023). *Manajemen Keuangan Personal*. Purbalingga: CV. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 131–139.
- Mukhlis, T. I., Widajatun, V. W., Yanida, P., Susanti, N., Sumantri, M. B. A., Padmanegara, O. H., & Effendi, K. A. (2023). Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Bagi Generasi Z (Studi Pada Siswa SMA Santa Maria 1 Bandung).
- Madaniya, 4(4), 1497–1504. Novianta, E., Andani, A., . F., & Pane, S. G. (2024). *Financial technology* Dan Literasi Keuangan Terhadap Generasi Z. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.47233/jebs.v4i1.1423>
- Nurjanah, N. E., & Mukarromah, T. T. (2021). Pembelajaran Berbasis Media Digital pada Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri 4.0 : Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 66–77.
- Pratiwi, Y. E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Financial technology* Terhadap Inklusi Keuangan Pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Neraca: Jurnal Ekonomi*,

Manajemen Dan Akuntansi, Vol. 1(No. 4), h. 160.
<https://doi.org/10.572349/neraca.v1i2.163%0Ahttps://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/view/163>

- Putrihapsari, R., & Fauziah, P. Y. (2020). Manajemen Pengasuhan Anak Usia Dini pada Ibu yang Bekerja : Sebuah Studi Literatur. *VISI : Jurnal Ilmiah PTK PNF*, 15(2), 127–136. <https://doi.org/http://doi.org/10.21009/JIV.1502.4>
- Sidiqah, N., & Syahidin. (2024). Spill the Tea: Fenomena Ghibah Virtual dalam Perspektif Islam dan Kewarganegaraan. *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 85–94.
- Simamora, I. Y., Nasution, A. A. M., Novita, D. D., Syahira, Z., Nazwa, W. S., & Siregar, R. A. (2024). Peran Generasi Z di Pemilu 2024 di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5918–5922. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/13306>
- Tristiarto, Y., & Wahyudi, W. (2022). Analisis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan *Financial technology* Terhadap Personal Finance Usaha Kecil dan Menengah Di Kabupaten Lebak Banten. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 5(1), 190–200.
- Wijoyo, H., Indrawan, I., Cahyono, Y., Handoko, A. L., & Santamoko, R. (2020). Generasi Z & Revolusi Industri 4.0. In *Pena Persada Redaksi* (Issue July).
- Yuliawati, T., Hendrayati, H., Cintyawati, C., & Furqon, C. (2023). Adopsi Literasi *Fintech* untuk E-Money di Kalangan Generasi Z. *Image : Jurnal Riset Manajemen*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.17509/image.2023.001>